

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kesejahteraan masyarakat Indonesia yang meliputi kesejahteraan ekonomi, sosial dan Ruhani atau agama masih belum terpenuhi, Dalam hal ini daerah-daerah pedesaan yang paling mengalami kesenjangan kesejahteraan. Realitas sosial dewasa ini hal yang paling *urgent* dalam permasalahan kesejahteraan adalah kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Keadaan seperti itu diperparah dengan kualitas sumber daya manusia yang berada dipedesaan atau daerah tertinggal masih kurang mempunyai untuk kemudian mampu meningkatkan taraf hidupnya dan mengelola alam. Hanya segelintir orang dipedesaan yang mempunyai pola pikir maju. Oleh karena itu masyarakat harus saling bahu membahu untuk pembangunan daerahnya kearah yang lebih baik.

Dalam permasalahan kesejahteraan masyarakat, ini bukan hanya tugas pemerintah, melainkan tugas kita semua selaku warga Negara Indonesia. Pramoedya Ananta Toer mengatakan bahwa “didiklah masyarakat dengan organisasi, dan didiklah pemerintah dengan perlawanan”.

Organisasi kemasyarakatan yang kemudian terlembagakan dan yang lebih dikenal dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan mempunyai peranan penting dalam mensejahterakan masyarakat, terkhusus masyarakat pedesaan atau daerah tertinggal karna melalui organisasi atau perkumpulanlah masyarakat dibentuk dan dididik sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pram.

Dalam hal ini peran lembaga kemasyarakatan dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan melalui potensi alam yang ada dipedesaan perlu untuk dikembangkan dan didukung oleh semua pihak termasuk pemerintah dan masyarakat setempat.

Digarut bagian utara tepatnya didesa cirapuhan terdapat sebuah wisata alam yang dikelola oleh sebuah lembaga kemasyarakatan. Tempat wisata alam tersebut bernama Pesona Leuweung Oke. Tempat wisata tersebut sangat terkenal digarut bagian utara terkhusus dikalangan remaja.

Lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) yang merupakan suatu lembaga yang dibentuk dalam rangka pengejawantahan program perhutani yaitu Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dimaksudkan untuk mawadahi kepentingan masyarakat desa cirapuhan.

LMDH Wanaharja Desa cirapuhan dalam rangka pengelolaan sumber daya hutan mereka mengelola hutan milik perhutani yang semula hutan produksi kebun karet menjadi destinasi wisata Alam Pesona Leuweung oko, dihitng dari dibukanya pesona leuweung oko dari tahun 2017 maka LMDH cirapuhan sudah hampir dua Tahun dalam pengelolaanya. Adapun luas wilayah yang mereka kelola seluas 1,5 hektar dan saat ini sudah mendapat sekitar 8 hektar lahan baru untuk dikelola.

Pada awalnya LMDH ini tidak kemudian mengelola wisata alam pesona leuweung oko melainkan mereka mengelola kebun kopi karna mendapatkan bantuan biji kopi, tapi kopi yang mereka hasilkan tidak mendapatkan biji kopi

dengan kualitas terbaik meskipun dengan benih biji kopi terbaik, hal ini dikarenakan merunut Pa Dede ketua LMDH karna ketinggian Hutan oko dibawah 1000 Mdpl, sedangkan untuk mendapatkan kopi terbaik arabika itu harus berada diatas ketinggian 1000 mdpl.

Bermula pada saat sekelompok masyarakat alumni angkata 95 SMP 1 Cirapuan yang didalamnya ada ketua LMDH Pa Dede sedang melakukan botram (makan-makan) di hutan oko, kemudian mereka menyadari bahwa tempat itu mempunyai potensi yang unik untuk dikembangkan menjadi tempat wisata alam.

Dalam pengelolaan Pesona leuweung Oko. LMDH ini melibatkan banyak pihak terkait, termasuk pemerintah desa. Pemerintah desa melalui BUMDESnya mereka dipersilahkan oleh LMDH untuk kemudian mengelola parkir tempat wisata Alam pesona Leuweung Oko berada. Pihak BUMDESpun bekerjasama dengan pemuda setempat dalam pengelolaanya.

Dalam proses pengelolaan tempat parkir, pemuda setempat sudah bisa membuat tiga lapang volli hasil dari pendapatan pengelolaan lahan parkir pesona leuweung oko ini. Adapun tarik yang dikenakan biaya pengunjung untuk parkir adalah sekitar 3000 ribu rupiah.

Tarif masuk yang dikenakan oleh pihak LMDH untuk masuk ke tempat pesona leuweung oko itu berkisar 5000 ribu rupiah. Menurut pak dede selaku ketua LMDH karna memang segmen pasar yang ditarget oleh LMDH itu adalah kelas menengah kebawah. Bukan kemudian menargetkan pasar kelas menengah keatas. Analisis

pasar yang dilakukan oleh Pa Dede dalam penentuan segmen pasar ini menggunakan analisis SWOT.

Dalam pembagian 5000 ribu rupiah inipun nantinya akan dibagi beberapa persen terhadap pihak perhutani sesuai kesepakatan dari awal. Kemudian persenan lainnya itu akan dibagikan kebeberapa pihak sesuai dengan aturan yang telah disepakati secara bersama. Adapun gambaran tempat wisata alam pesona leuweung oko ini merupakan sebuah tempat yang berudaranya sejuk dipenuhi dengan pohon pinus serta spot foto yang *instagramable*, hal ini tentunya cocok dengan anak jaman sekarang, tempat inipun cocok digunakan untuk camping, botram (makan-makan), sangat cocok digunakan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga.

Kehadiran destinasi wisata pesona leuweung oko ini tidak semuanya positif, ada beberapa hal negatif yang ditimbulkannya baik dipandang dari, sosial atau lingkungan. *Pertama*, dari sosial terpasilitasnya orang untuk berpacaran yang mana hal ini sangat bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Pesona leuweung oko ini acap kali digunakan oleh sepasang remaja untuk memadu kasih. *Kedua*, secara lingkungan memang dioko terdapat pemamfaatan sampah-sampah plastik yang dikreasikan sedemikian rupa untuk jadi penghias dipesona leuweung oko tapi hal inipun bukan jawaban terhadap sampah yang ditimbulkan oleh pengunjung yang nakal dan juga membuang sampah yang sifatnya tidak bias didaur ulang.

LMDH dalam menjalankan proses pengelolaan hutan yang kemudian hal ini tentunya disertai dengan pelestarian terhadap hutan itu sendiri tidak bisa kemudian

dengan sendirinya melakukan karna memang efek yang diberikan oleh LMDH terhadap hutan yang dirubah menjadi destinasi wisata menimbulkan efek tersendiri terhadap hutan, hutan yang seharusnya lestari tanpa disentuh campur tangan manusia maka dengan sendirinya itu akan lestari, Alloh SWT berfirman dalam Surat ar-Rum ayat 41 bahwa kerusakan yang ada dibumi ini memang disebabkan oleh manusia.

Maka dari itu menurut Pa Dede selaku ketua LMDH mengatakan “ Dalam proses pengelolaan sumber daya hutan yang tentunya hal ini harus malah melestarikan hutan jangan sampai menggali sumber daya hutanya saja, tanpa adanya perawatan terhadap hutan itu sendiri”. LMDH melakukan proses pelestarian hutan dengan cara melibatkan unsur masyarakat, baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda dan lain-lain.

*Resonansi* komunikasi yang diberikan oleh pihak masyarakat setempat terhadap LMDH yang menjadikan hutan oko ini menjadi destinasi wisata alam pesona leuweung oko yang berada digarut bagian utara ini amat beragam, ada yang kontra dan juga yang pro, yang kontanya itu lebih menitik beratkan terhadap permasalahan sosial yang tadi.

Implikasi yang terjadi ketika LMDH merubah hutan menjadi destinasi wisata alam pesona leuweung oko ini tentunya memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat. Tentunya dengan adanya banyaknya pengunjung membuat warga sekitar untuk berjualan, ada yang jual makanan, minuman dan lain sebagainya. Hal ini membuat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

Sebelum adanya wisata pesona leuweung oko kegiatan perekonomian masyarakat desa cirapuhan mayoritas petani dan berkebun. Adapun sebagian yang lainnya mereka lebih memilih pergi keluar daerah untuk kemudian mencari peruntungannya, alhasil dampak yang diberikan terhadap lingkungan masyarakat ini menjadikan pemuda yang ada didesa cirapuhan menjadi jarang ada.

Wacana pembangunan desa melalui pariwisata dengan harapan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat hal ini bukan lagi menjadi suatu angan-angan bagi pihak pemerintah dan masyarakat yang berada didesa. Setiap desa mempunyai potensi masing-masing yang unik. Maka dari itu memang perlu ide dan gagasan yang baru untuk kemudian mengoptimalkan potensi yang ada.

LMDH yang sudah berhasil menyulap Hutan oko menjadi destinasi wisata alam pesona leuweung oko inipun yang berada digarut bagian utara menjadi pionir bagi daerah garut bagian utara lainnya untuk mengembangkan potensi yang ada, karna garut bagian selatan dan kota saja yang selama ini dipandang mempunyai objek wisata. Wisata alam Pesona Leuweung Oko ini tentunya mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan memberdayakan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, ” Peran Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Wisata Alam. (studi Deskriptif Pesona Leuweung Oko Didesa Cirapuah, Kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut.)

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka pertanyaan Penelitian Sebagai Berikut :

1. Bagaimana Norma-norma yang ditentukan oleh LMDH dalam Pelestarian Wisata Alam Pesona leuweung Oke?
2. Bagaimana Bentuk partisipasi masyarakat dalam pelestarian Wisata Alam Pesona leuweung Oke?
3. Bagaimana hasil LMDH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Wisata alam Pesona leuweung Oke?

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dalam melakukan sebuah penelitian penulis mengambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Norma-norma yang telah ditentukan oleh LMDH Dalam Pelestarian Wisata Alam Pesona Leuweung Oke.
2. Untuk mengetahui bentuk Partisipasi Masyarakat dalam pelestarian Wisata Alam Pesona Leuweung Oke.
3. Untuk mengetahui hasil LMDH Dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat melalui wisata alam pesona leuweung oko.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Secara Akademis.**

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama mengenai pengembangan potensi alam melalui lembaga kemasyarakatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak khazanah keilmuan dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat

## 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai sumber bacaan dalam memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang ada.
- b. Bagi lembaga kemasyarakatan yang lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menemukan serta mengembangkan potensi yang ada.

### E. Hasil penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan proposal ini, sebelumnya penulis melakukan penelitian lebih dalam, maka langkah pertama yang peneliti lakukan dengan observasi dan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai topik hampir sama dengan yang penulis teliti. Adapun tujuan dari pemaparan kajian terdahulu ini adalah untuk menentukan posisi peneliti serta menjelaskan perbedaannya. Selain itu penelitian terdahulu sangat berguna untuk berpandangan. Adapun penelitian terdahulu yang hampir sama dengan apa yang diteliti oleh penulis diantaranya :

Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Budi Sihabudin mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada tahun 2018 dengan judul ***“peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Penelitian Di Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung ”***. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang telah dilakukan oleh LPM dalam bidang ekonomi antara lain tersedianya modal usaha yang di pinjamkan oleh



LPM, adanya pelatihan kewirausahaan secara gratis, pelaksanaan bersifat bagus dan efektif karena meminjamkan modal usaha untuk masyarakat dan bisa melatih masyarakat untuk berwirausaha, hasil dari kegiatan LPM terbentuknya pelatihan kewirausahaan, adanya koperasi simpan pinjam, yang bisa membantu masyarakat agar menjadi sejahtera.

Penelitian kedua, dilakukan oleh saudara Emil Permata Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2017, dengan judul **“Pemberdayaan masyarakat melalui Wisata studi kasus di desa Cililin Kabupaten Bandung Barat”**. Fokus dari penelitian ini lebih kepada pengembangan desa wisata.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh saudara Balyan Saefel Ahkam mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2018, dengan judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa jayamukti melalui program desa wisata yaitu pelatihan secara individu dan kelompok, pelatihan individu meliputi pemahaman tentang desa wisata, sedangkan pelatihan secara kelompok berupa pengelolaan sumberdaya alam dari tahap awal sampai proses publikasi di media. proses pelaksanaan kegiatan program desa wisata terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap prapelaksanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan hasil pemberdayaannya yaitu antara lain imbulnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam yang ada. Meningkatnya penghasilan masyarakat dari sektor pariwisata,

secara umum maka dapat di simpulkan bahwa peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program desa wisata bisa dikatakan berhasil.

#### **F. Landasan Berfikir**

Manusia merupakan Makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri sehingga mereka cenderung berkumpul dan membentuk kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Sejalan dengan perkembanganya, manusia-manusia membentuk kelompok-kelompok sosial dan lahir lah lembaga-lembaga kemasyarakatan. Lembaga kemasyarakatan mempunyai peranan yang penting dalam upaya untuk mensejahterakan masyarakat.

Peran merupakan konsep tentang apa yang harus dan bisa dilakukan oleh individu dalam masyarakat yang meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat”( Dewi Wulan sari 2009 )

Menurut Kartodiharjo et Al (2000:25), lembaga merupakan intrument yang mengatur hubungan antar individu. Artinya bahwa lembaga adalah seperangkat ketentuan yang mengatur masyarakat yang telah mendefinisikan bentuk aktivitas yang dapat dilakukan oleh pihak tertentu terhadap pihak lainnya, hak istimewa yang telah diberikan serta tanggung jawab yang harus dilakukan.

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) adalah lembaga masyarakat desa yang mempunyai kepentingan dalam kerjasama pengelolaan sumberdaya hutan bersama masyarakat, yang anggotanya berasal dari unsur lembaga desa dan atau

unsur masyarakat yang ada di desa tersebut yang mempunyai kepedulian terhadap sumber daya hutan. Lembaga ini dibentuk oleh masyarakat desa hutan (MDH) dalam rangka kerjasama pengelolaan sumberdaya hutan melalui sistem PHBM (pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat).

Kesejahteraan masyarakat menurut undang-undang No. 11 Tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Wisata alam merupakan suatu kegiatan rekreasi yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada campur tangan manusia yang tentunya demi keselamatan, sehingga pengunjung mendapatkan apa yang diinginkan olehnya bisa berupa kesegaran jasmani, ruhani, pengalaman, pengetahuan hingga pada titik menumbuhkan cinta terhadap alam (Anonymous, 1982 dalam Saragih, 1993).

Menurut tata sukayat dalam bukunya ilmu dakwah salah satu metode dakwah adakah dengan *tatwir* atau *tamkin* yaitu secara bahasa pengembangan. Sedangkan menurut istilah berarti kegiatan dakwah implementatif melalui aksi amal saleh yang meliputi pemberdayaan sumber daya manusia, sumber daya lingkungan, dan sumber daya ekonomi. Dalam konteks kali ini yang menjadi unsurnya yaitu sumber daya lingkungan berupa Hutan oko, dan yang menjadi dai dari pengelolaan sumber daya lingkungan tersebut adalah LMDH.

Salah satunya teori yang paling relevan untuk menganalisis permasalahan ini adalah teori peranan **Levinson**.

Menurut Levinson peranan (role) adalah proses dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. (Soekanto, Soerjono. 2012: 21).

Levinson dalam Soekanto (2009:213) mengatakan bahwa peranan mencakup dalam tiga hal, antara lain :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Norma- norma yang berlaku dimasyarakat ada empat yaitu cara (*usage*), tata kelakuan , kebiasaan serta adat istiadat.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

LMDH yang merupakan suatu lembaga masyarakat tentunya mempunyai peran yang sangat vital dalam melakukan pemberdayaan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat yang kemudian mereka secara sadar akan hal itu dan

LMDH pun memanfaatkan sumber daya yang ada di desa mereka yaitu hutan untuk dijadikan alat pemberdayaan (dijadikan tempat wisata alam Pesona leuweung oko) bagi masyarakat. Dalam teori Levinso yang mana kehadiran tempat wisata alam ini, apakah akan sejalan dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat atau tidak.

Peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh LMDH melalui wisata alam pesona leuweung oko ini merupakan suatu proses bagaimana kemudian potensi yang ada itu bisa dikembangkan dan dieksplor sebaik mungkin tanpa merusak hutan itu sendiri oleh masyarakat desa cirapuhan, proses pemberdayaan masyarakat sendiri tidak terlepas dari potensi sumberdaya alam yang ada untuk dikembangkan dan berdayakan.



## Rancangan Kerangka konseptual

### Peran LMDH

1. Lembaga sebagai alat untuk mensejahterakan masyarakat
2. Kerjasama dengan pihak perum Perhutani untuk terciptanya pengelolaan sumberdaya hutan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan.
3. Bersinergi
4. LMDH yang memiliki hak kelola terhadap hutan oko (system PHBM tahun 2001)

### Wisata alam pesona leuweung Oke

1. Wisata alam pertama di Kecamatan selaawi, BL.limbangan
2. Mempunyai daya tarik yang luar biasa seperti spots foto yang kekinian.
3. Udara sejuk
4. Akses jalan yang sudah bagus

### Kesejahteraan masyarakat dan lestariannya hutan

1. Menambah lapangan pekerjaan
2. Memperluas skala ekonomi, sosial dalam hidup
3. Terhindar dari Eksploitasi alam yang berlebih
4. Memperkenalkan budaya setempat

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian mengenai peran lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui wisata alam Pesona Leuweung Oko, maka dari itu dibutuhkan tahapan-tahapan yang sistematis untuk memudahkan dalam penelitian, tersebut antara lain :

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan diWisata Alam pesona leuweung oko Desa Cirapuhan, kecamatan Selaawi, Kabupaten Garut. Adapun Faktor utama yang menjadi pertimbangan penelitian itu dilakukan disanah yaitu data mudah diperoleh dan lokasinya mudah dijangkau.

### **b. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan memakai metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kualitatif karena data yang dikumpulkan merupakan data empiris lapangan yang mendeskripsikan mengenai peran LMDH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui wisata Alam.

Denzin dan Lincon mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan latar ilmiah, dengan tujuan mentafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat seadanya dengan melibatkan metode yang ada. Metode kualitatif ini mempunyai sifat pandangan yang subjektif karna realitas atau komunikasi bersifat ganda, rumit, semu, dinamis, atau mudah berubah, konstruksikan, dan holistic, kebenaran bersifat relative.

Penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan kualitatif biasanya yang terlaksana hanya penelitian deskriptif. Menurut Dadang Kuswana secara sederhana metode deskriptif itu menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan seadanya tanpa merubah hasil temuan atau manipulasi. Jadi peneliti akan memaparkan kondisi objektif peran lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berupa kata-kata dari orang-orang terkait. Seperti ketua LPMD, Kepala Desa Cirapuhan, tokoh masyarakat dan lain-lain.

c. Jenis Data

Data yang dicari dipenelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data mengenai norma-norma yang ditentukan oleh LMDH dalam melestarikan wisata alam pesona leuweung oko
2. Data mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam pelestarian wisata alam pesona leuweung oko.
3. Data mengenai hasil LMDH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui wisata alam pesone leuweung Oke.

d. Sumber Data

1. Untuk mendapatkan data tentang norma-norma yang telah ditentukan oleh LMDH dalam melestarikan wisata alam didapat dari ketua LMDH sebagai sebuah data primer. Sedangkan sebagai sumber data sekunder didapat dari pihak perhutani setempat dan tokoh masyarakat.
2. Untuk mendapatkan data tentang bentuk partisipasi masyarakat dalam pelestarian hutan Oke didapat dari masyarakat setempat sebagai sumber data



primer. Sedangkan sebagai sumber data sekunder didapat dari pengurus LMDH.

3. Untuk mendapatkan data tentang hasil LMDH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui wisata alam pesona leuweung Oke didapat dari masyarakat setempat sebagai sumber data primer. Sedangkan untuk mendapatkan sumber data sekunder didapat dari tokoh masyarakat dan pengurus LMDH.

e. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Teknik Wawancara

Menurut lexy j. Moloeng wawancara merupakan kegiatan yg dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara percakapan anatar dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.

Maka yang diwawancara yaitu sebagai berikut :

1. Ketua LMDH
2. Tokoh Masyarakat
3. Masyarakat terkait

b) Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan pengamatan, pencarian dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena

yang diamati. Dalam observasi ini peneliti akan mengamati beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Bentuk wisata alam
2. Bentuk partisipasi masyarakat
3. Penghasilan
4. Fasilitas destinasi wisata alam
5. Hasil pemberdayaan.

Cara penelitian dengan teknik observasi ini akan sangat relevan digunakan di desa cirapuhan kecamatan selaawi kabupaten garut mengingat bahwa masyarakat disanah belum terbiasa mengemukakan perasaan, gagasan ataupun pengetahuan secara langsung.

#### c) Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti yang tentunya data tersebut sudah ditafsirkan terlebih dahulu oleh penulis.

Dalam pelaksanaanya peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Telaah data

Menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi foto dan lain-lain yang sudah dipelajari.

## 2. Kategorisasi data

Yaitu mengkategorikan beberapa data atau mengelompokkan data-data yang telah terkumpul dalam bagian-bagian ini, yang secara jelas berkaitan atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu.

## 3. Penafsiran data

Data yang sudah tersusun sedemikian rupa dari hasil penelitian kemudian ditafsirkan sehingga menjadi kumpulan data yang lengkap.

## 4. Menarik kesimpulan

Setelah data terkumpul secara lengkap dan ditafsirkan secara komprehensif maka dilakukan penarikan kesimpulan atas data yang terkumpul. Dengan kesimpulan ini akan menghasilkan informasi serta implikasi penelitian yang dilakukan informasi tersebut berupa pendapat baru, pengakuan terhadap pendapat lama atau koreksi terhadap apa yang dilakukan oleh LMDH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui wisata alam.